

Analisis Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Depresi Post Partum Di Klinik Bidan A.Silalahi Pematangsiantar

Yeni Trisna Purba⁽¹⁾, Sri Rahma Friani⁽²⁾ Salim Efendi⁽³⁾ Meyana Marbun⁽⁴⁾

(1)(2)(3)(Universitas Efarina Jalan Pendeta J.Wismar Saragih, Bane, Kec. Siantar Utara,
Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara

yenitrisnap@gmail.com⁽¹⁾, rahma.friani@gmail.com⁽²⁾, salimefendi397@gmail.com⁽³⁾,
meyana.marbun23@gmail.com⁽⁴⁾

ABSTRAK

Depresi *post partum* menempati urutan ke empat sebagai penyebab ketidakmampuan seseorang dalam menjalankan fungsi kehidupannya sehari-hari sedangkan di Indonesia angka kejadian depresi *post partum* antara 50 - 70% dari wanita *post partum*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengetahuan Ibu *Post Partum* di Klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar. Penelitian ini bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post partum* di klinik bidan A. Silalahi, tehnik pengambilan sampel dengan metode *non random* yaitu dengan *tehnik purposive sampling* dimana sampel yang diambil pada bulan Januari – April 2025 sebanyak 35 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar, setelah diperoleh data maka dilakukan pengolahan data. Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 16 responden (45,7%), berdasarkan Pendidikan mayoritas responden berpendidikan SD sebanyak 16 responden (45,7%), berdasarkan Paritas responden mayoritas *Secundypara* sebanyak 17 responden (48,5%), berdasarkan Sumber informasi responden mayoritas dari Media Elektronik sebanyak 24 responden (68,5%) dan gambaran pengetahuan ibu *post partum* tentang depresi *post partum* berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (54,2%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa umur, pekerjaan, pendidikan, paritas, sumber informasi sangat mempengaruhi pengetahuan ibu *post partum* tentang depresi *post partum* di Klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk dapat memberikan penyuluhan – penyuluhan yang lebih tepat kepada ibu *post partum* agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu *post partum* tentang depresi *post partum* sehingga depresi *post partum* dapat di atasi.

Kata Kunci : Pengetahuan + ibu *post partum* + depresi *post partum*

ABSTRACT

Postpartum depression ranks fourth as a cause of a person's inability to carry out their daily life functions, while in Indonesia the incidence of postpartum depression is between 50 - 70% of postpartum women. The purpose of this study was to analyze the knowledge of Postpartum Mothers at the A. Silalahi Midwife Clinic, Pematangsiantar. This study is descriptive with a cross-sectional approach. The population in this study were all postpartum mothers at the A. Silalahi midwife clinic, the sampling technique used a non-random method, namely the purposive sampling technique where the samples taken in January - April 2025 were 35 respondents. The research instrument used was a sheet, after the data was obtained, data processing was carried out. The results of the study based on the majority of respondents' work as Entrepreneurs as many as 16 respondents (45.7%), based on Education the majority of respondents had elementary school education as many as 16 respondents (45.7%), based on Parity the majority of respondents were *Secundypara* as many as 17 respondents (48.5%), based on Source of information the majority of respondents from Electronic Media as many as 24 respondents (68.5%) and the description of postpartum mothers' knowledge about postpartum depression was sufficiently knowledgeable as many as 19 respondents (54.2%). Therefore it can be concluded that age, occupation, education, parity, sources of information greatly influence postpartum mothers' knowledge about postpartum depression at the A. Silalahi Midwife Clinic, Pematangsiantar. It is expected that health workers can provide more appropriate counseling to postpartum mothers in order to increase the knowledge and understanding of postpartum mothers about postpartum depression so that postpartum depression can be overcome.

Keywords: Knowledge + postpartum mothers + postpartum depression

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap kehamilan berisiko mengalami komplikasi dan masa setelah melahirkan bagi wanita merupakan masa ketika peningkatan risiko depresi dan gangguan mental terjadi. Pada umumnya, angka kejadiannya banyak ditemukan pada wanita yang berada pada usia reproduksi (12–51 tahun) *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa depresi *post partum* menempati urutan ke empat sebagai penyebab ketidakmampuan seseorang dalam menjalankan fungsi kehidupannya sehari-hari. Menurut penelitian dari berbagai studi di luar negeri melaporkan angka kejadian cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Tannentie melaporkan bahwa depresi *post partum* berkisar 10 - 15% diakui sebagai permasalahan dunia. Sedangkan di Indonesia angka kejadian depresi *post partum* antara 50 - 70% dari wanita *post partum*. Menjadi orang tua adalah sesuatu yang memerlukan waktu untuk membiasakan diri. Setelah puncak kegembiraan dari kelahiran bayi, mereka merasa lelah, tertekan dan bingung yang seringkali dirasakan dan tidak dapat di ungkapkan melalui kata-kata. Selain itu ibu juga mengalami perasaan *let down* setelah melahirkan sehubungan dengan seriusnya pengalaman waktu melahirkan dan keraguan akan kemampuan mengatasi secara efektif dalam membesarkan anak. Depresi *post partum* mempengaruhi 10 - 20% wanita dan berlangsung lama. Depresi bisa saja terjadi dimulai setelah melahirkan tetapi sering terjadi satu atau dua bulan kemudian. Depresi *post partum* ini bersifat unifersal. Artinya sudah di alami oleh banyak wanita dari berbagai budaya dan zaman ketika bayi mereka masih sangat kecil. Masalah depresi *post partum* sering tidak di pedulikan oleh publik, hanya sedikit yang di diskusikan oleh dokter dan penderita depresi *post partum* ini memiliki perasaan malu dan diam yang sebenarnya tidak perlu dialami oleh wanita tersebut. Mentalitas penolakan ini telah menghambat para ibu untuk mendapatkan pertolongan yang mereka butuhkan. Indonesia, ibu yang mengalami depresi setelah melahirkan mencapai angka 22,4%. Beberapa kajian menyebutkan bahwa gejala depresi postpartum yang paling umum adalah kesedihan yang ekstrem, perasaan putus asa, dan ketidakmampuan untuk merasakan cinta kepada bayinya. Selain itu, ibu juga mengalami kegelisahan yang parah, sulit tidur, kehilangan nafsu makan, konsentrasi menjadi buruk, kelelahan yang berkepanjangan, isolasi sosial, ingin bunuh diri, hingga ingin melukai bayi yang dilahirkan. Kepercayaan diri maternal merupakan komponen penting dalam pengasuhan anak secara efektif yang dapat meningkatkan pengalaman ibu dan berdampak luas terhadap perkembangan anak, kesejahteraan, dan dinamika keluarga secara keseluruhan. Berdasarkan survei awal di klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar dengan wawancara langsung kepada 8 orang ibu *post partum* tentang depresi *post partum* ternyata hanya 2 orang yang tahu tentang depresi *post partum* dan 6 orang tidak tahu sama sekali tentang depresi *post partum*. Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Depresi *Post Partum* Di Klinik Bidan A. Silalahi”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Depresi *Post Partum* Di Klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian

1. Untuk menganalisa pengetahuan ibu post partum tentang depresi post partum berdasarkan umur di klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar

2. Untuk menganalisa pengetahuan ibu post partum tentang depresi post partum berdasarkan pendidikan di klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar
3. Untuk menganalisa pengetahuan ibu post partum tentang depresi post partum berdasarkan pekerjaan ibu di klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar
4. Untuk menganalisa pengetahuan ibu post partum tentang depresi post partum berdasarkan paritas di klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar
5. Untuk menganalisa pengetahuan ibu post partum tentang depresi post partum berdasarkan sumber informasi di klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar

4. Manfaat Penelitian

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman praktek belajar serta asuhan pada masa nifas khususnya pada kasus depresi post partum. Dapat digunakan sebagai bahan referensi kepustakaan dan juga dapat menjadi bahan bacaan dalam menunjang proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini mempunyai sifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek secara mendalam, luas dan terperinci. Penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden untuk di isi. Hasil pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data melalui proses editing, coding, tabulating dan scoring. Analisa data dilakukan dengan mengukur hasil persentase pengetahuan dan akan dibahas secara deskriptif dengan membandingkan hasil penelitian berdasarkan teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sebelumnya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian analisa pengetahuan ibu *post partum* tentang depresi *post partum* di klinik bidan A. Silalahi Pematangsiantar terhadap 35 orang ibu *post partum* maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang *Depresi Post Partum* di Klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar

No	Data Demografi	Keterangan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1.	Umur	20-29 Tahun	20	57,1
		30-39 Tahun	13	37,1
		40-45 Tahun	2	5,7
Jumlah			35	100
2.	Pekerjaan	IRT	14	40,0
		Pegawai	4	11,4
		Wiraswasta	16	45,7
		Petani	1	2,8

Jumlah			35	100
3.	Pendidikan	SD	16	45,7
		SMP	11	31,4
		SMA	4	11,4
		Diploma/Sarjana	4	11,4
Jumlah			35	100
4.	Paritas	Primipara	10	28,5
		Secondypara	17	48,5
		Multipara	8	22,8
		Grandemultipara	-	-
Jumlah			35	100
5.	Sumber Informasi	Media Cetak	4	11,4
		Media Elektronik	24	68,5
		Tenaga Kesehatan	7	20,0
Jumlah			35	100

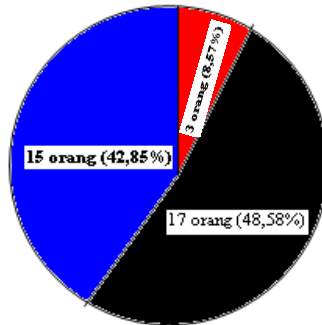


Diagram 1. Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Depresi *Post Partum* di Klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar

Analisa Data :Berdasarkan diagram diatas, mayoritas responden berpengetahuan cukup banyak 19 responden (54,2%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (8,5%) Pengetahuan diperoleh dari pendidikan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan proses belajar dengan menggunakan panca indera yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu untuk dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Penulis, semakin tinggi pengetahuan ibu *post partum* maka semakin baik pemahaman ibu *post partum* tentang depresi *post partum* sehingga kejadian depresi *post partum* dapat diatasi, setelah diperoleh hasil penelitian penulis memberikan penyuluhan tentang definisi, penyebab, gejala – gejala dan penanganan depresi *post partum* dengan tujuan untuk menambah pengetahuan ibu *post partum* tentang depresi *post partum*. Mayoritas responden berpengetahuan cukup berumur 20 - 29 tahun yaitu sebanyak 10 responden (28,5%) dan minoritas berpengetahuan kurang berumur 30 – 39 tahun sebanyak 1 responden (2,8%). Menurut Hurlock (2004) bahwa umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dimana semakin bertambah umur seseorang semakin berkembang pula pengetahuan yang diperoleh. Usia rata – rata 20 – 35 tahun masih dikatakan sehat dalam usia reproduksi, karena usia itu sendiri bukan faktor utama yang menentukan apakah lebih rentan atau kurang rentan terhadap depresi *post partum*. Menurut Penulis, berdasarkan penelitian yang dilakukan ternyata hasil penelitian

tidak sesuai dengan teori, yang seharusnya semakin bertambah umur seseorang semakin berkembang pula pengetahuan yang diperoleh tentang depresi *post partum*, hal ini bisa disebabkan karena ibu *post partum* yang berumur lebih muda rajin mencari informasi kesehatan dibandingkan ibu yang berumur lebih tua sehingga ibu *post partum* lebih mengerti tentang *depresi post partum*. Mayoritas responden berpengetahuan cukup berpendidikan SD sebanyak 10 responden (28,5%). Dan minoritas berpendidikan SLTP, Diploma / Sarjana berpengetahuan cukup yaitu masing-masing sebanyak 1 responden (2,8%). Pendidikan merupakan tuntunan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup sebagaimana umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi khususnya dari tenaga kesehatan. Menurut Irianto (2004), pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang acuh tak acuh terhadap program kesehatan, sehingga mereka tidak mengenal bahaya yang terjadi.[5] Mayoritas responden berpengetahuan cukup pada ibu *secondypara* sebanyak 9 responden (25,7%). Dan minoritas berpengetahuan kurang pada ibu *primipara* sebanyak 1 responden (2,8%). Menurut Varney (2007), tingkat paritas telah menarik perhatian para peneliti dalam hubungan kesehatan ibu maupun anak. Paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi. Menurut penulis, berdasarkan teori yang didapat dan data yang diperoleh saling berhubungan karena ibu yang berparitas tinggi memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang berparitas rendah, hal ini bisa karena ibu yang berparitas tinggi sudah mempunyai pengalaman bersalin yang lebih banyak dari pada ibu berparitas rendah. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas ibu post partum berpengetahuan cukup yang memperoleh sumber informasi dari Media Elektronik sebanyak 12 responden (34,2%). Dan minoritas berpengetahuan kurang yang memperoleh sumber informasi dari media cetak sebanyak 1 responden (2,8%).[6] Menurut Achmadi (2006), mengatakan bahwa sumber informasi harus yang kompeten dalam bidangnya, terpercaya dan mudah dimengerti dan sesuai dengan taraf pendidikan ibu. Memberikan informasi tentang cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit dan sebagainya maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal itu,selanjutnya dengan pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran untuk berperilaku menjaga kesehatan sehingga akan tercipta keluarga sehat, sejahtera dan bahagia..

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Analisa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Tentang Depresi *Post Partum* di Klinik Bidan A. Silalahi Pematangsiantar berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (54,2%),
2. Berdasarkan umur mayoritas responden berpengetahuan cukup berumur 20 - 29 tahun yaitu sebanyak 10 responden (28,5%)
3. Responden berpengetahuan cukup berpendidikan SD sebanyak 10 responden (28,5%)
4. Mayoritas responden berpengetahuan cukup bekerja sebagai IRT sebanyak 9 responden (25,7%)
5. Mayoritas responden berpengetahuan cukup pada *secondypara* sebanyak 9 responden(25,7%)
6. Responden berpengetahuan cukup yang memperoleh informasi dari media elektronik sebanyak 12 responden (34,2%).

DAFTAR PUSTAKA

M. Anissa, R. Rahmawati, and Z. Riady, “Depresi Paska Melahirkan.” [Online]. Available: <http://journal.scientific.id/index.php/sciena/issue/view/20>

M. Daulay et al., “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Petugas Ruang Bedah Dalam Pemberian IMD di Rumah Sakit Ibu Kartini Kisaran Tahun 2020.”

Purba, Yeni Trisna, et al. Adaptasi Anatomi Dan Fisiologi Dalam Kehamilan, Kelahiran Dan Persalinan. Get Press Indonesia, 2023

S. Rauzatul Jannah et al., “Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mencegah Depresi Postpartum melalui Intervensi Self-Help Psychological Increasing Knowledge and Attitudes of Pregnant Women In Preventing Postpartum Depression Trought Self-Help Psychological Intervension,” 2022, doi: 10.22146/jkesvo.75933.

S. Widarti Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta, “PENGARUH USIA TERHADAP KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM DIKABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA INFLUENCE AGE TO POSTPARTUM DEPRESSION IN THE DISTRICT BANTUL YOGYAKARTA,” 2022.

Y. T. Purba, “Science Midwifery Midwife Care in Ny. W 29 Years with Placenta Retension at the Midwife Clinic of L. Pangaribuan Village Simantin Pane Dame,” 2022.

Z. Amna and M. Khairani, “FAKTOR-FAKTOR RISIKO DEPRESI PADA IBU PASCABERSALIN,” J. Ilmu Kel. dan Konsum., vol. 17, no. 1, pp. 28–40, Jan. 2024, doi: 10.24156/jikk.2024.17.1.28.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
23 Mei 2025	30 Mei 2025	06 Juni 2025	Ya